

## **Analisis Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Mata Kuliah Ekonomi Moneter (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo)**

**Yulita Pujiharti<sup>1</sup>, Loesita Sari<sup>2</sup>, Amanah Agustin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo Malang

e-mail: yulitapujiharti@budiutomomalang.ac.id

### **Abstract**

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) gives freedom to the academic community to be creative and innovate not limited to space and time. Implementation The study program develops the curriculum by adapting the model of developing an independent learning-independent campus policy so that it is able to implement flexible learning opportunities according to student needs and not monotonous. Curriculum changes as a form of implementation of the Merdeka Learning Independent Campus regulations at IKIP Budi Utomo have been carried out since early 2020 once the policy was launched. Along with the changes in the curriculum, several courses conducted an analysis of course needs to confirm student needs. The purpose of this study is how the needs of students in the Monetary Economics course are seen from (1) the Lecture Process (2) the Literacy Study Process (3) The suitability of the material with the development of Era 5.0 (4) The suitability of the name of the Constitutional Court with the content of the material presented.*

*The design in this study used a qualitative descriptive. With a random sample of 70 students who are taking the MK in Monetary Economics using Google Form. The open questionnaire was chosen because of the nature of this type of questionnaire which can accommodate various inputs.*

*After conducting a needs analysis research on the Monetary Economics Course, it can be concluded (1) Students do not mind the conditions of online lectures (2) For Literacy Studies students find it difficult to search online (3) The material is in accordance with Learning Outcomes (4) Respondents stated that the name of the Constitutional Court did not match the achievements and materials of the Constitutional Court. While the suggestions after this research is carried out are (1) It is necessary to hold a textbook that is adapted to the development of era 5.0 (2) Change the name of the course from Monetary Economics to Money and Bank Economics in accordance with the Learning Outcomes*

**Keywords:** Needs Assesment, Monetary Economics

### **Abstrak**

Kampus Merdeka Merdeka Belajar (MBKM) memberi kebebasan pada civitas akademika untuk berkreasi dan berinovasi tidak terbatas pada ruang dan waktu. Implementasinya Program studi mengembangkan kurikulum dengan

menyesuaikan model pengembangan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka agar mampu mengimplementasikan keeluasaan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan mahasiswa dan tidak monoton. Perubahan Kurikulum sebagai bentuk implementasi dari peraturan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di IKIP Budi Utomo telah dilakukan sejak awal tahun 2020 begitu kebijakan tersebut diluncurkan. Seiring dengan perubahan kurikulum tersebut maka beberapa mata kuliah melakukan analisis kebutuhan Mata Kuliah untuk mengkonfirmasi kebutuhan mahasiswa. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Moneter dilihat dari (1) Proses Perkuliahan (2) Proses Studi Literasi (3) Kesesuaian Materi Dengan Perkembangan Era 5.0 (4) Kesesuaian Nama MK dengan Isi Materi Yang disajikan.

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan sampel secara acak dengan jumlah sebanyak 70 mahasiswa yang sedang menempuh MK Ekonomi Moneter dengan menggunakan Google Form. Angket terbuka dipilih karena sifat angket jenis ini yang dapat mengakomodasi berbagai masukan.

Setelah dilakukan penelitian analisis kebutuhan terhadap Mata Kuliah Ekonomi Moneter tersebut maka dapat disimpulkan (1) Mahasiswa tidak keberatan dengan kondisi perkuliahan secara daring (2) Untuk Studi Literasi mahasiswa merasa sulit untuk mencari secara daring (3) Materi sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (4) Responden menyatakan Nama MK tidak sesuai dengan Capaian dan Materi MK. Sedangkan *Saran* setelah dilakukan penelitian ini adalah (1) Perlu diadakan buku ajar yang disesuaikan dengan perkembangan era 5.0 (2) Perubahan Nama Mata Kuliah dari Ekonomi Moneter menjadi Ekonomi Uang dan Bank sesuai dengan Capaian Pembelajarannya

**Kata kunci** : Analisis Kebutuhan, Ekonomi Moneter

## PENDAHULUAN

Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kalimat ini sangat sederhana namun memiliki makna yang dalam. (Indonesia, 2015) Fungsi yang termaktub dalam PP no 13 tahun 2015 ini membuktikan bahwa Pendidikan menjadi hal yang penting untuk dikembangkan dan diperhatikan oleh negara. Terbukti juga anggaran untuk Pendidikan dalam APBN adalah yang paling besar. Pendidikan akan mencapai tujuan dan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas jika dalam proses belajar mengajarnya selalu mengikuti perkembangan jaman, memahami situasi

yang sedang berjalan dan mengikuti kaidah dan etika pembelajaran yang baik. (Habe & Ahiruddin, 2017) Pada Era Mas Menteri yang baru, beliau meluncurkan sebuah inovasi baru yang dinamakan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM), dimana isinya memberi kebebasan pada Civitas akademika untuk berkreasi dan berinovasi tidak terbatas pada ruang dan waktu. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terbaru yang diatur dalam Permendikbud RI Nomer 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menurut Mas Menteri dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. (Nurwardani, 2020) Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga perguruan tinggi dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak dini. Untuk Implementasi dari MBKM tersebut Program studi harus berusaha mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan model pengembangan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka agar mampu mengimplementasikan keleluasaan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan mahasiswa dan tidak monoton. (Vhalery et al., 2022) Melalui program merdeka belajar kampus merdeka yang telah dipersiapkan dan dilaksanakan diharapkan mampu menjadi jawaban atas permasalahan mutu pendidikan di Indonesia serta dapat menanggulangi banyaknya lulusan yang menjadi pengangguran ditengah era society 5.0.

Di IKIP Budi Utomo, Perubahan Kurikulum sebagai bentuk implementasi dari peraturan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka telah dilakukan sejak awal tahun 2020 begitu kebijakan tersebut diluncurkan. Seiring dengan perubahan kurikulum tersebut maka beberapa mata kuliah melakukan analisis kebutuhan Mata Kuliah untuk mengkonfirmasi kebutuhan mahasiswa dan stakeholder. Karena itu dalam kesempatan ini, peneliti yang telah mengajar mata kuliah ekonomi moneter selama 30 tahun melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap Mata Kuliah ekonomi Moneter.

### **METODE PENELITIAN**

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian paling mendasar yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena alamiah maupun non alamiah. (Gunawan, 2013) Artinya, desain penelitian ini berupaya untuk mendapatkan suatu gambaran tentang permasalahan alamiah dan selanjutnya data akan dideskripsikan. Definisi lain dari penelitian deskriptif juga dikemukakan oleh Moleong yang menyebut penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi pada variabel penelitian. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Lexy J. Moleong, 2018) Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Tujuan Dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonomi Moneter. Setelah data berhasil dikumpulkan, peneliti berupaya mendeskripsikan berbagai aspek yang menyangkut kekurangan-kekurangan pada rencana pembelajaran semester yang selama ini digunakan. Selanjutnya, peneliti juga mendeskripsikan harapan-harapan dan keinginan baik dari dosen maupun mahasiswa tentang rencana pembelajaran semester yang ideal menurut analisis kebutuhan. Data tersebut dipaparkan secara kualitatif dengan

menjabarkan secara narasi yang disertai gambaran tentang apa yang ditemui dalam penelitian tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang. Peneliti mengambil sampel secara acak dengan jumlah sebanyak 70 mahasiswa yang sedang menempuh MK Ekonomi Moneter dengan menggunakan Google Form. Peneliti menggunakan teknik sampling berupa sampel random atau sampel acak dari 2 kelas yang mengikuti MK Ekonomi Moneter. Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi dan teknik angket melalui google form. Data tentang rencana pembelajaran semester mata kuliah Ekonomi Moneter yang sedang berjalan terkategori dalam data pada teknik dokumentasi. Data dari identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen diperoleh dengan menggunakan teknik angket. Dengan kata lain teknik angket itulah yang disebut dengan lembar analisis kebutuhan. Data pertama diperoleh dengan mengumpulkan berbagai rencana pembelajaran semester yang digunakan oleh dosen pengampu matakuliah tersebut. Pada data kedua (identifikasi kebutuhan) diambil dengan menggunakan angket terbuka via google form yang ditujukan pada mahasiswa dan dosen. Dosen dan mahasiswa diminta untuk mengisi angket terbuka dengan menjabarkan alasan-alasan maupun argumentasi yang diinginkannya. Angket terbuka dipilih karena sifat angket jenis ini yang dapat mengakomodasi berbagai masukan dan input dan tidak hanya sekadar memilih alternatif jawaban saja. Angket analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen dianalisis dengan cara mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan menyimpulkannya. Data yang telah disimpulkan tersebut akan dijadikan acuan dan landasan dalam meredesain rencana pembelajaran semester yang baru.

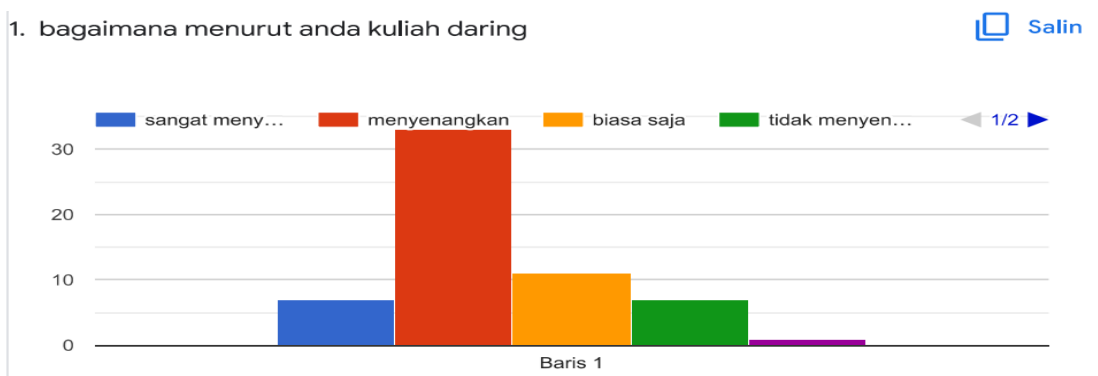
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan studi kasus pada mahasiswa IKIP Budi Utomo Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 yang baru saja menempuh MK Ekonomi Moneter yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 70 mahasiswa. Dilakukan secara daring karena perkuliahan selama pandemic covid 19 dilakukan

secara daring. Dari 70 mahasiswa dan 3 dosen yang mengembalikan angket sejumlah 59 angket menggunakan google form. Adapun hasil analisis kebutuhan sebagai berikut :

### 1. Kondisi Perkuliahan Secara Daring

Dari 59 mahasiswa 30 orang menyatakan menyukai perkuliahan secara daring, 8 orang menyatakan sangat menyukai, yang tidak menyukai tidak ada.



**Gambar 1.** Analisis Kebutuhan Mahasiswa Tentang MK Ekonomi Moneter

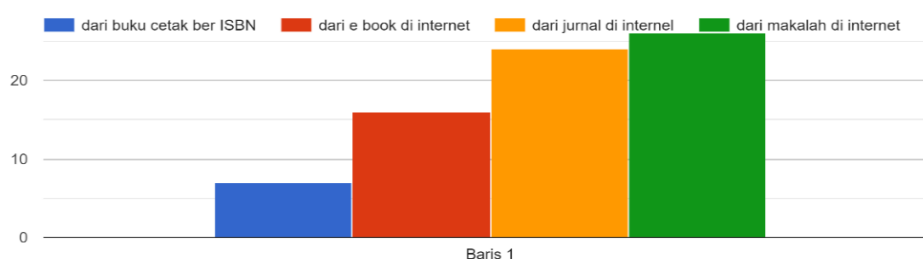
Perkuliahan secara daring lebih disukai mahasiswa dikarenakan saat awal pandemi mahasiswa takut untuk keluar rumah dan secara resmi dilarang untuk kuliah secara luring. Lama kelamaan hal tersebut menjadi normal baru bagi proses belajar mengajar di perguruan tinggi dan ternyata mahasiswa tidak keberatan dengan model tersebut, bahkan merasa nyaman.

### 2. Proses Studi Literasi.

Setelah melalui kuliah daring selama lebih kurang 2 tahun maka kebiasaan itu menjadi sebuah habit yang baru yang disebut New Normal. Ada hal positif dan negative yang terjadi dalam dunia Pendidikan selama hal itu terjadi. Salah satu efek negative nya adalah mahasiswa menjadi *mager (males gerak)* bahkan untuk mencari referensi ke perpustakaan. Dan efek positifnya banyak inovasi baru didunia Pendidikan yang mempermudah mahasiswa dan siswa untuk mencari sumber belajar secara online, seperti elseiver, Mendeley, garuda, zoom meeting, siakad dan lain sebagainya. Tentu saja selain efek positif ada lagi efek negative yang harus diwaspadai, dimana mahasiswa atau siswa menjadi lebih malas untuk

membaca (1), mencari referensi dari google (adalah yang paling trend) tanpa di cek kebenarannya (2) padahal sudah diingatkan bahwa apa yang ada di internet itu belum tentu semua benar karena semua orang bisa mengunggah apa yang ingin mereka unggah. Hasil penelitian pada mahasiswa kami sebanyak 59 responden menjawab sebagai berikut :

2. Pada saat tugas membuat makalah , anda mencari materi dari mana :

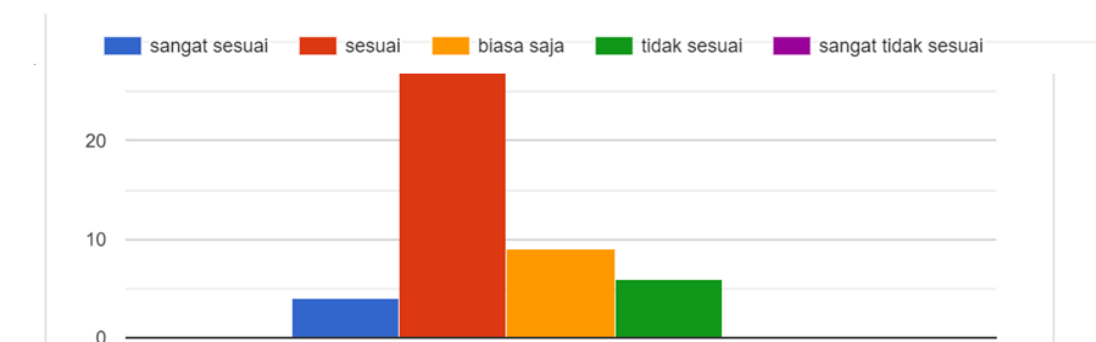


**Gambar 2.** Analisis Kebutuhan Mahasiswa Tentang MK Ekonomi Moneter

Hasilnya kurang 10 mahasiswa yang menjawab mempunyai buku, selebihnya menjawab mencari sumber di internet. Dari hasil survey tersebut berarti mahasiswa membutuhkan bahan ajar Mata Kuliah Ekonomi Moneter yang bisa mudah diunduh secara daring, sehingga mahasiswa tidak terjebak pada unggahan materi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

### 3. Kesesuaian Materi Dengan Perkembangan Era 5.0

Untuk Materi Mata Kuliah pendapat responden adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.** Analisis Kebutuhan Mahasiswa Tentang MK Ekonomi Moneter

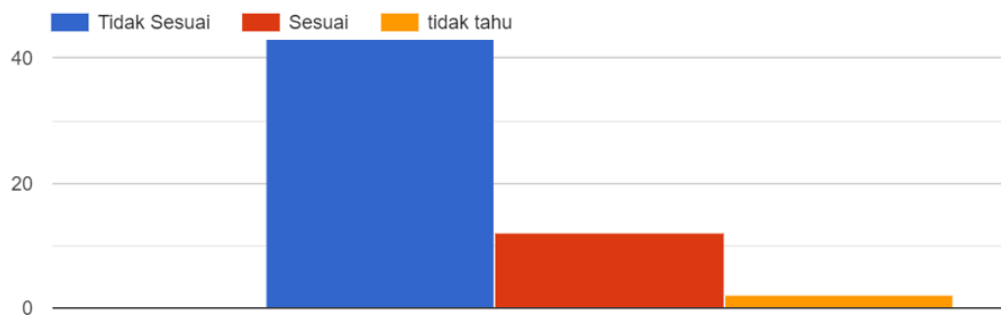
Untuk Materi Mata Kuliah dengan perkembangan jaman dimana sekarang banyak terjadi perubahan alat pembayaran yang berkembang sangat pesat dan maju. Alat pembayaran terus berkembang dari alat pembayaran tunai (cash based) ke alat pembayaran nontunai (non-cash) seperti alat pembayaran berbasis kertas (paper based) misalnya cek dan bilyet giro yang diproses menggunakan mekanisme kliring/settlement. Selain itu dikenal juga alat pembayaran paperless seperti transfer dana elektronik dan alat pembayaran memakai Kartu ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit dan Kartu Prabayar (card-based). Bahkan satu dekade terakhir, telah terjadi gelombang digitalisasi dan penetrasinya ke kehidupan masyarakat yang mengubah secara drastis perilaku masyarakat. Instrumen alat pembayaran pun semakin bervariasi dengan kehadiran uang elektronik berbasis kartu (chip based) maupun peladen/server (server based). Pola konsumsi masyarakat pun mulai bergeser dan menuntut pembayaran serba mobile, cepat serta aman melalui berbagai platform antara lain web, mobile, Unstructured Supplementary Service Data (USSD) dan SIM Toolkit (STK). Selanjutnya muncul instrument virtual currency yang merupakan uang digital yang diterbitkan oleh pihak lain selain otoritas moneter dan diperoleh dengan cara mining, pembelian atau transfer pemberian (reward). Meskipun sebagian responden atau mahasiswa merasa sesuai akan tetapi banyak juga yang merasa kurang sesuai karena itu untuk



semester berikutnya akan disusun ulang RPS dan buku ajar yang disesuaikan dengan perkembangan era 5.0 ini.

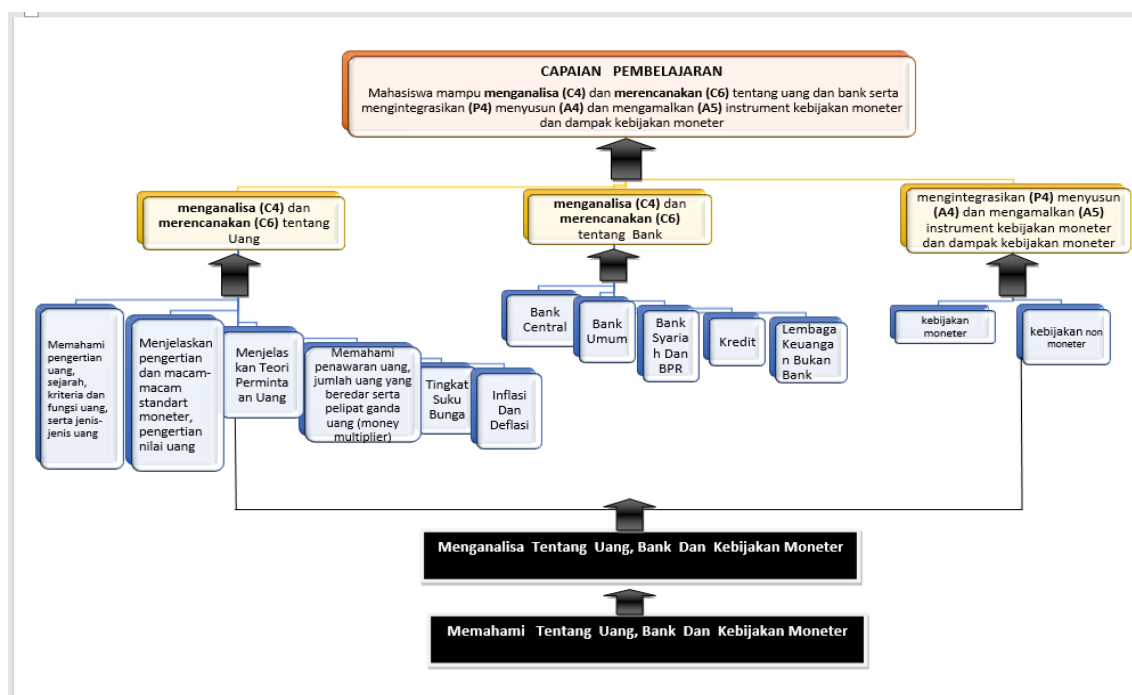
#### 4. Kesesuaian Nama MK dengan Isi Materi Yang disajikan

Kesesuaian nama MK dan Isi Materi kami tanyakan seiring dengan kebutuhan revisi kurikulum setelah adanya program MBKM. Dan hasil dari responden adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.** Analisis Kebutuhan Mahasiswa Tentang MK Ekonomi Moneter

Dari hasil angket tersebut sebagian besar responden menyatakan tidak sesuai, menurut beberapa responden dari namanya mereka akan mempelajari lebih dalam tentang kebijakan moneter. Sedangkan isi dari Mata Kuliah adalah tentang Uang dan Bank seperti yang terjabarkan dalam Analisis Instruksional Mata Kuliah sebagai berikut :



**Gambar 5.** Analisis Instruksional Mata Kuliah

Dengan Rencana Pembelajaran semester sebagai berikut :

1. Memahami pengertian uang, sejarah, kriteria dan fungsi uang, serta jenis-jenis uang
2. Menjelaskan pengertian dan macam-macam standart moneter, pengertian nilai uang, nilai internal dan eksternal serta perubahan nilai uang dan penentu serta perubah kurs uang
3. Menjelaskan Teori Permintaan Uang
4. Klasik, David Ricardo dan Irving Fisher
5. Menjelaskan Teori Permintaan Uang
6. Marshall dan JM Keynes
7. Memahami penawaran uang, jumlah uang yang beredar serta pelipat ganda uang (money multiplier)
8. Tingkat Suku Bunga
9. Inflasi Dan Deflasi
10. UTS
11. Bank Central
12. Bank Umum
13. Bank Syariah Dan Bank perkreditan Rakyat (BPR)
14. Kredit Perbankan

15. Bank Dunia, IMF dan Bank Pembangunan Asia

16. Lembaga Keuangan Bukan Bank

17. Kebijakan Moneter dan Non Moneter

18. UAS

Dari Capaian Pembelajaran sampai dengan RPS bisa dipahami jika banyak responden yang menyatakan bahwa Nama Mata Kuliah tidak sesuai dengan RPS nya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian analisis kebutuhan terhadap Mata Kuliah Ekonomi Moneter tersebut maka dapat disimpulkan (1) Mahasiswa tidak keberatan dengan kondisi perkuliahan secara daring (2) Untuk Studi Literasi mahasiswa merasa sulit untuk mencari secara daring dimana hasilnya kurang 10 mahasiswa yang menjawab mempunyai buku, selebihnya menjawab mencari sumber di internet dari sumber yang sulit untuk dipertanggung jawabkan (3) Kebanyakan responden menganggap materi sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran, akan tetapi sebagian juga yang merasa kurang sesuai (4) sebagian besar responden menyatakan tidak sesuai, menurut beberapa responden dari namanya mereka akan mempelajari lebih dalam tentang kebijakan moneter. Sedangkan isi dari Mata Kuliah adalah tentang Uang dan Bank .

### **2. SARAN**

- a. Perlu diadakan buku ajar Ekonomi Moneter yang disesuaikan dengan perkembangan era 5.0
- b. Perubahan Nama Mata Kuliah dari Ekonomi Moneter menjadi Ekonomi Uang dan Bank sesuai dengan Capaian Pembelajarannya

## **DAFTAR RUJUKAN**

N. Maghfiroh and M. Sholeh. (2022) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0." *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 09, no. 05, pp. 1185–1196., Kemdikbud, kebijakan MBKM. 2022.

- S. Sudaryanto, W. Widayati, and R. Amalia. (2020). "Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia," *Kode J. Bhs.*, vol. 9, no. 2, pp. 78–93, doi: 10.24114/kjb.v9i2.18379.
- M. A. Lexy J. Moleong. (2018) "Metodologi penelitian kualitatif." PT Remaja Rosdakarya, Bandung, p. 410.
- J. Raco. (2018). "Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya". doi: 10.31219/osf.io/mfzuj.
- F. Da. (2018) "Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika kelas Rendah," *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 11–21.
- KURIKULUM MBKM PENDIDIKAN EKONOMI 2021-2.
- R. Vhalery, A. M. Setyastanto, and A. W. Leksono. (2022) "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 185, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11718.
- Helaluddin. (2018). "Analisis Kebutuhan Dalam Redesain Silabus ( Rps ) Mata Kuliah Bahasa Indonesia". *Jurnal Gramatika* vol. 1.
- G. Gumono. (2021). "Analisis Kebutuhan Materi Mata Kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Guru Bahasa pada Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu," *Deiksis J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 8, no. 1, p. 14, doi: 10.33603/dj.v8i1.4547.
- T. M. Fuad. (2021). "konsep merdeka belajar kampus merdeka ( MBKM: aplikasinya dalam pendidikan biologi.". *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., no. 3, pp. 2013–2015.
- A. Faiz and P. Purwati. (2021) "Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 649–655.
- J. A. H. Hardani. Ustiawaty. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. April..
- H. Habe and A. AHIRUDDIN. (2017) "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains J. Ekon. Keuang. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 39–45, , doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- K. Srithilat, T. Khamthoummabounmy, V. Lienpaserth, P. Chanthavixay, and V. Douangty.(2022) "The Effect of Monetary Policy on Economic Growth in Lao PDR," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 12, no. 1, pp. 67–74, doi: 10.32479/ijefi.10557.

- J. Reyna, J. Hanham, and P. Meier. (2017) "A taxonomy of digital media types for Learner-Generated Digital Media assignments," *E-Learning Digit. Media*, vol. 14, no. 6, pp. 309–322, Nov., doi: 10.1177/2042753017752973.
- U. Ali, C. M. Herbst, and C. A. Makridis. (2021) "The impact of COVID-19 on the U.S. child care market: Evidence from stay-at-home orders," *Econ. Educ. Rev.*, vol. 82, Jun. doi: 10.1016/j.econedurev.2021.102094.
- P. R. Indonesia (2015) "PP No 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Lembaran Negara RI*, no. 1, pp. 1–5.